

## BAB V PEMBAHASAN

### **A. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil penelitian variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji t signifikan kurang dari alpha sehingga hipotesis (H1) diterima. Artinya jika penghargaan finansial semakin ditambah maka akan semakin mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi semakin ditambahnya atau banyaknya gaji awal yang tinggi dan mendapat kenaikan gaji yang cepat, serta mendapat dana pensiun sangat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten teori dari Rivai (2011), mendefinisikan penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.<sup>84</sup> Menurut Putro (2012), menyebutkan bahwa penghargaan finansial diperoleh sebagai kontraprestasi dari suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penghargaan finansial adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seorang karyawan/pegawai karena telah memberikan sumbangsih dalam sebuah organisasi sesuai dengan kedudukannya.<sup>85</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai

---

<sup>84</sup> Rivai, E. J. S. & V. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Rajawali Pers. 2011

<sup>85</sup> Putro, A.S. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*, (Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

akuntan publik. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi, karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Penghargaan finansial/gaji dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Oleh karena itu penghargaan finansial yang besar dan sesuai dengan harapan mahasiswa, akan mempengaruhi untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian mengenai pengaruh penghargaan finansial terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik ini sejalan dengan hasil penelitian Al-Hafis (2017) dan Suyono (2014). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik saat ini lebih mengharapkan profesi yang dapat menawarkan gaji awal yang besar, adanya potensi kenaikan gaji dan profesi yang nantinya dapat menyediakan dana pensiun. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dari penelitian Iswahyuni (2018) dan Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016) menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan dengan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik.

#### **B. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil penelitian variabel pengakuan profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji t signifikan lebih dari alpha sehingga hipotesis (H<sub>2</sub>) ditolak. Artinya adanya faktor pengakuan profesional tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Jadi dengan

mendapatkannya pelatihan, mendapatkan prestasi, dan mendapat kenaikan jabatan tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten teori dari Maslow yaitu kebutuhan penghargaan (*esteem needs*) dan aktualisasi diri (*self-actualization*) dalam hubungannya dengan variabel pengakuan profesional adalah menunjukkan mahasiswa yang memilih untuk menjadi akuntan publik merasa perlu adanya penghargaan terhadap hasil kerjanya oleh orang-orang profesional dalam lingkungan kerjanya sehingga menimbulkan rasa bangga dan percaya diri.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara pengakuan profesional dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang dan mendapat pengakuan atas profesionalitasnya. Namun, mahasiswa juga beranggapan bahwa tidak hanya menjadi akuntan publik saja seseorang mendapatkan pengakuan prestasi, melainkan dengan berkarir di bidang yang lain juga akan mendapatkan pengakuan penghargaan atas prestasi kerja, dan pengakuan bergengsi atau profesional lainnya.

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengakuan profesional terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik ini sejalan dengan penelitian Kuswidanti (2018) yang dalam penelitiannya menunjukkan pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Namun hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Aprilyan (2011), Alhadar (2012) dan Daulay (2016) yang dalam penelitiannya faktor pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

### **C. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil penelitian variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji t signifikan kurang dari alpha sehingga hipotesis (H3) diterima. Artinya jika pertimbangan pasar kerja semakin ditambah maka akan semakin mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi semakin ditambahnya atau banyaknya ketersediaan lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi sangat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten teori dari Wheller dalam Setiyani (2015) bahwa pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi. Menurut Setiyani (2015), mahasiswa beranggapan bahwa baik itu profesi akuntan publik maupun non akuntan publik tetap mempertimbangkan adanya penawaran kerja, rasa aman, dan banyaknya lowongan kerja yang tersedia. Adapun kesempatan promosi lebih dipertimbangkan oleh mereka yang memilih profesi sebagai akuntan publik.<sup>86</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sekarang ini, mahasiswa lebih mengharapkan bahwa karir tersebut memberikan jaminan terhadap keamanan kerja, pengetahuan terkait lapangan pekerjaan yang ditawarkan dan mudah diperoleh. Dalam memilih jenis karir yang ingin digelutinya mahasiswa akan mempertimbangkan adanya lapangan pekerjaan

---

<sup>86</sup> Setiyani, *Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)*. (Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2015).

terkait profesi tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan juga menjadi peluang bagi akuntan publik. Dengan banyaknya perusahaan yang bermunculan maka semakin banyak pula peluang bagi akuntan publik untuk memperoleh pekerjaan audit, selain itu juga jumlah akuntan publik yang belum terlalu banyak sekarang ini juga dapat mengurangi tingkat persaingan kerja

Hasil penelitian mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Hafis (2017) dan Suyono (2014). Penelitian tersebut menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni (2018) dan Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik.

#### **D. Pengaruh Risiko Profesi Akuntan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil penelitian variabel risiko profesi akuntan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji t signifikan lebih dari alpha sehingga hipotesis (H4) ditolak. Artinya adanya faktor risiko profesi akuntan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Jadi dengan adanya risiko salah memberikan audit, adanya ketentuan pidana dan pengajuan gugatan tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten teori dari Mamduh (2011).<sup>87</sup> Risiko adalah kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan. Biasanya muncul sebagai sebab dari

---

<sup>87</sup> Mamduh, M.H. *Manajemen Risiko*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011)

ketidakpastian. Menurut Pribadi (2016), bahwa risiko sebagai kemungkinan terjadinya peristiwa di luar yang diharapkan. Risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak diinginkan atau tidak terduga dari berbagai sumber. Atau dengan kata lain, kemungkinan itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian yang dapat berasal dari berbagai sumber.<sup>88</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko profesi akuntan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa pada umumnya belum memahami sepenuhnya mengenai risiko hukum yang harus ditanggung oleh Akuntan Publik terkait dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya. Risiko dari sebuah profesi terkadang membuat seseorang ragu untuk memilih suatu jenis pekerjaan tertentu. Saat ini manusia semakin pintar dalam memilih/menyeleksi suatu pekerjaan. Pada umumnya, manusia akan lebih memilih untuk menghindari pekerjaan/profesi dengan risiko yang terlalu besar. Kecuali bagi orang-orang *risk taker* dengan keberanian luar biasa yang menginginkan sesuatu yang lebih daripada umumnya. Risiko Profesi Akuntan Publik adalah suatu potensi terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan dalam Profesi Akuntan Publik dan sifatnya merugikan. Risiko pada umumnya tidak disukai oleh manusia. Semakin tinggi risiko dari suatu profesi, maka minat mahasiswa pada profesi tersebut akan semakin rendah, karena sifat dari risiko adalah merugikan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh risiko profesi akuntan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik ini sejalan dengan penelitian Novia (2017) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa risiko profesi akuntan tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

---

<sup>88</sup> Pribadi, B.S. *Manajemen Risiko Sosial Pembangunan Bandara di Temon, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta oleh PT Angkasa Pura I*, (Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

### **E. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Risiko Profesi Akuntan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa uji F variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Tulungagung, hipotesis (H5) diterima.

Hal tersebut dijelaskan oleh masing-masing variabel yang didalamnya memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.<sup>89</sup> Pengakuan profesional adalah adanya penghargaan terhadap hasil kerja oleh orang-orang profesional dalam lingkungan kerjanya sehingga menimbulkan rasa bangga dan percaya diri. Pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi. Risiko adalah kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan. Biasanya muncul sebagai sebab dari ketidakpastian.<sup>90</sup> Jadi dengan semakin ditambahnya atau banyaknya gaji awal yang tinggi dan kenaikan gaji yang cepat, mendapatkan pelatihan, mendapatkan prestasi, dan mendapat kenaikan jabatan, semakin banyaknya ketersediaan lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi, adanya risiko salah memberikan audit, adanya ketentuan pidana dan pengajuan gugatan sangat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Dari penelitian dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi

---

<sup>89</sup> Rivai, E. J. S. & V. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Rajawali Pers. 2011

<sup>90</sup> Pribadi, B.S. *Manajemen Risiko Sosial Pembangunan Bandara di Temon, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta oleh PT Angkasa Pura I*, (Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

akuntan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.